

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Pada Pt. Hadji Kalla Cab. Sengkang

Sri Yuniar¹, Hajrah Hamzah², Samirah Dunakhir³ ✉

Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

Email : Sri.yuniar22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pembelian pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang dan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang. Variabel penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi dan ukuran perusahaan yaitu, user/orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi, data, Software, Infrastruktur Teknologi Informasi, Pengendalian Internal untuk pengukuran keamanan data. Sumber data penelitian ini adalah Data primer dan data sekunder, data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang dengan terpenuhinya unsur sistem informasi akuntansi yaitu user/orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi, data, software, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal untuk pengukuran keamanan data yang tersimpan telah menunjang proses pembelian dan penjualan unit mobil. Melalui unsur user dalam pengoperasian sistem secara jelas telah dilaksanakan dengan baik dengan karyawan yang telah memiliki sertifikat dengan mengikuti pelatihan secara rutin. Berdasarkan unsur prosedur dan instruksi kurang dijalankan secara efektif. Kemampuan yang dimiliki oleh sales sangat penting dalam berlangsungnya kegiatan atas pembelian dan penjualan hal itu digunakan untuk mempermudah dalam melaksanakan transaksi pada aplikasi DMS dan Orikel. Data yang tersimpan dalam Unsur software atau aplikasi dalam kegiatan pembelian dan penjualan telah diterapkan dengan baik. Unsur infrastruktur teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelian dan penjualan telah dijalankan dengan baik.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan.*

Abstract

This research aims to analyze the implementation of the purchasing accounting information system at PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang and to analyze the implementation of the sales accounting information system at PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang. The variables of this research are the Accounting Information System and company size, namely, users/people who use the system, procedures and instructions, data, software, information technology infrastructure, internal control for measuring data security. The data sources for this research are primary data and secondary data, primary data is a source of data collected by researchers directly from the source. Meanwhile, secondary data is data obtained by researchers indirectly. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. Data analysis was

carried out using qualitative descriptive methods. The research results show that the implementation of the purchase and sales accounting information system at PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang, with the fulfillment of accounting information system elements, namely users/people who use the system, procedures and instructions, data, software, information technology infrastructure, as well as internal controls for measuring the security of stored data, has supported the process of buying and selling car units. Through the user element, the operation of the system has clearly been implemented well with employees who have certificates and have attended regular training. Based on the elements, procedures and instructions are not carried out effectively. The abilities possessed by sales are very important in carrying out purchasing and selling activities. They are used to make it easier to carry out transactions on the DMS and Orikel applications. Data stored in software or application elements in purchasing and sales activities has been implemented properly. Information technology infrastructure elements in the implementation of purchasing and sales activities have been implemented well.

Keywords: *Purchase and Sales Accounting Information System*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Seperti pada saat sekarang ini semua sektor memasuki kehidupan masyarakat, tak dapat kita pungkiri itu semua merambat ke seluruh sektor tanpa kecuali pada perusahaan. Apalagi dengan adanya kompetisi global yang mendorong persaingan ketat di antara perusahaan, sehingga perusahaan harus mengelola perusahaannya dengan baik agar tujuan bisa tercapai. Perkembangan dunia usaha yang semakin luas saat ini menuntut adanya perkembangan sistem akuntansi baru untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih baik. Kebutuhan informasi ini ditandai dengan penggunaan komputer dalam perkembangan teknologi informasi. Perangkat komputer adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengelola data menjadi informasi yang diharapkan. Komputer mengalami perkembangan yang signifikan pada masa sekarang, mulai dari teknologi perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software).

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting untuk menunjang kemajuan suatu perusahaan. Didukung adanya sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat meminimalisasi praktik kecurangan, mempermudah untuk mengubah himpunan data ke dalam informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan, dan mencatat data transaksi dengan cepat serta akurat sehingga performa perusahaan menjadi lebih meningkat (Indrarini & Gunawan, 2022).

Sistem informasi akuntansi pembelian yang baik dapat meningkatkan pengendalian manajemen untuk meminimalisir penyelewengan-penyelewengan. Penyelesaian permasalahan yang ada pada transaksi pembelian sangat penting mengingat transaksi pembelian merupakan transaksi yang dilakukan untuk memperoleh pasokan barang yang nantinya akan dijual agar memperoleh keuntungan, sehingga nantinya akan berpengaruh juga terhadap perolehan pendapatan perusahaan. Untuk memaksimalkan perolehan pendapatan dibutuhkan prosedur, ketelitian, dan pengendalian penjualan yang berkualitas (Supriono & Mustikowati, 2016).

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem informasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan sekumpulan prosedur serta metode untuk membuat, melakukan analisa, menyebarluaskan, dan memperoleh informasi yang membantu perusahaan membuat keputusan penjualan. Sistem informasi penjualan terdiri dari sistem informasi penjualan tunai dan kredit. Sistem informasi akuntansi penjualan yang dipraktikkan dengan baik dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang perusahaan perdagangan, sistem akuntansinya tentu saja berbeda dengan sistem akuntansi untuk perusahaan jasa dan industri. Dalam perusahaan dagang kegiatan yang paling efektif yaitu membeli dan menjual barang dagang.

PT Hadji Kalla merupakan perusahaan yang salah satu kegiatan perusahaannya bergerak untuk penjualan dan pembelian. Faktor yang menjadi dorongan penulis dalam melakukan penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang karena ingin menjelaskan bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang meliputi user/orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi, data software, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal dalam melakukan persediaan pembelian dan penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Accounting PT. Hadji Kalla cab. Sengkang, diperoleh pernyataan bahwa sering terjadinya keterlambatan dalam proses pembelian mobil. Keterlambatan yang biasa terjadi ini dikarenakan ada beberapa faktor penyebab yaitu diantaranya seperti faktor alam dan faktor manusia. Namun di antara dua faktor tersebut, faktor alam yang menjadi penghambat proses pengiriman menjadi lebih lama dikarenakan proses pengiriman mobil menggunakan kapal laut. Faktor penghambat manusia diantaranya customer memilih nomor angka mobil yang diminta di Jakarta.

Tabel 1.1 Jumlah Pembelian Unit Mobil PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang Periode 2020-2022

No.	Tahun	Total Unit	Pembelian (Incl PPN)
1.	2020	469	Rp. 80,388,754,619.00
2.	2021	754	Rp. 125,243,163,273.00
3.	2022	667	Rp. 124,811,244,109.00

Sumber: PT Hadji Kalla Cab. Sengkang, 2023

Berdasarkan Tabel 1 Jumlah Pembelian unit mobil PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang Periode 2020-2022 terlihat pembelian yang dilakukan perusahaan mengalami kenaikan di tahun 2021 dan di tahun 2022 pembelian unit mobil mengalami penurunan. PT Hadji Kalla Cab. Sengkang melakukan pembelian secara langsung pada pusat penjualan unit mobil di PT Toyota Astra Motor Makassar.

Tabel 2 Jumlah Penjualan Unit Mobil PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang Periode 2020-2022

No.	Tahun	Total Unit	Penjualan (Incl PPN)
1.	2020	469	Rp. 100,832,837,193
2.	2021	754	Rp. 155,365,328,727
3.	2022	667	Rp. 153,226,824,966

Sumber: PT Hadji Kalla Cab. Sengkang, 2023

Berdasarkan Tabel 2 Jumlah Penjualan unit mobil PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang Periode 2020-2022 dapat dilihat setiap tahunnya jumlah penjualan unit mobil. Pada Tahun 2020 ke 2021 mengalami kenaikan penjualan mobil dan di tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan penjualan mobil dari 754 unit menjadi 667 unit.

Faktor lain yang menjadi dorongan penulis dalam melakukan penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang karena ingin menjelaskan bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang meliputi user/orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi, data, software, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal dalam melakukan pembelian dan penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang.

Terdapat banyak perusahaan di negara ini yang bergelut di bidang penjualan dan pembelian salah satunya adalah PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang merupakan salah satu perusahaan yang melakukan aktivitas penjualan dan pembelian yang berada di wilayah Kabupaten Wajo.

METODOLOGI

Variabel penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi yang diukur berdasarkan konsep Romney & Steinbart 2019 dan ukuran perusahaan yaitu, user/orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi, data, Software, Infrastruktur Teknologi Informasi, Pengendalian Internal untuk pengukuran keamanan data. Sumber data penelitian ini adalah Data primer dan data sekunder, data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, yakni:

1. Memperoleh dan mengumpulkan data yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan
2. Menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang.
3. Penarikan kesimpulan serta saran-saran berdasarkan hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang yang di lihat dari enam komponen utama dalam sistem informasi akuntansi sesuai dengan teori Romney & Steinbart. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang telah menjalankan secara baik komponen SIA yang bersumber dari Romney & Steinbart atas user/orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi, data, software, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian` internal untuk pengukuran keamanan data yang tersimpan.

Penelitian ini mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan berbasis dari perspektif user/orang yang menggunakan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan berbasis pembelian dan penjualan telah diterima dengan baik oleh pengguna. Pengguna merasa bahwa sistem ini mudah digunakan, bermanfaat, dan dapat meningkatkan kinerja mereka. Teori ini menjelaskan bahwa individu akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan jika mereka percaya bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Dalam konteks penelitian ini, teori Utilitas Ekspektansi digunakan untuk menjelaskan bahwa pengguna SIA Penjualan dan Pembelian akan lebih cenderung menerima sistem tersebut jika mereka percaya bahwa sistem tersebut akan membantu mereka menyelesaikan pekerjaan mereka secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas prosedur sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan tersebut telah efektif

dalam menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Penulis kemudian merekomendasikan beberapa perbaikan untuk meningkatkan efektivitas prosedur tersebut, seperti penyederhanaan prosedur, otomatisasi proses, dan pelatihan pengguna. Dijelaskan bahwa SIA adalah sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu komponen penting dari SIA adalah prosedur dan instruksi, yang berfungsi untuk mengatur dan memandu aktivitas pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan penjualan dan pembelian.

Penelitian ini menganalisis kebutuhan data sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan pada perusahaan tersebut membutuhkan beberapa data baru, seperti data mengenai lokasi penyimpanan barang dan data mengenai riwayat penjualan barang. Teori Manajemen Data menjelaskan bahwa data harus dikelola dengan baik untuk memastikan bahwa data tersebut akurat, lengkap, konsisten, dan mudah diakses. SIA Penjualan dan Pembelian harus menerapkan praktik manajemen data yang baik untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berkualitas tinggi dan dapat digunakan secara efektif untuk pengambilan keputusan.

Penelitian ini mengevaluasi kelayakan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis pembelian dan penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berbasis pembelian dan penjualan pada perusahaan tersebut layak untuk diterapkan. Teori Software Engineering menjelaskan bahwa software harus dirancang, dikembangkan, dan diuji dengan baik untuk memastikan bahwa software tersebut memenuhi kebutuhan pengguna dan berjalan dengan lancar. Pengembang software SIA Penjualan dan Pembelian harus menerapkan prinsip-prinsip Software Engineering untuk memastikan bahwa software tersebut berkualitas tinggi dan mudah digunakan.

Penelitian ini mengevaluasi keamanan jaringan komputer untuk mendukung sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Hadji Kalla cab. sengkang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan jaringan komputer pada perusahaan tersebut cukup baik. Teori Sistem menjelaskan bahwa SIA Penjualan dan Pembelian dapat didistribusikan di berbagai lokasi, sehingga membutuhkan infrastruktur TI yang handal dan skalabel. Pengembang dan pengelola infrastruktur TI SIA Penjualan dan Pembelian harus menerapkan prinsip-prinsip Sistem Terdistribusi untuk memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Penelitian ini menganalisis pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan keamanan data pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan tersebut masih memiliki beberapa kelemahan, namun secara keseluruhan sudah cukup efektif dalam menjaga keamanan data. Teori Keamanan Informasi menjelaskan bahwa keamanan informasi adalah suatu proses yang dirancang untuk melindungi informasi dari akses, penggunaan, pengungkapan, perubahan, atau penghancuran yang tidak sah. SIA Penjualan dan Pembelian harus menerapkan praktik keamanan informasi yang baik untuk memastikan keamanan data yang tersimpan.

Berdasarkan unsur sudah mendukung ditambahnya adanya beberapa update aplikasi yang digunakan untuk mempermudah lagi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang. Sejauh ini, sudah konsisten hanya

menggunakan 2 aplikasi yaitu DMS (Dealer Management System) dan Orikel lebih condongnya pada kedua aplikasi mengenai pencatatan keuangannya ada DMS dan Orikel yang lebih jelasnya aplikasi Orikel. Proses Pembelian yaitu customer melakukan pemesanan di konfirmasi mau warna apa, mobilnya type apa dan mau jenis apa. Apabila sudah di konfirmasi kita mengecek unit ke pusat apakah unitnya ada atau tidak kemudian jika tidak ada pusat menyampaikan ke pabrik di PT. Astra Motor setelah itu dilaporkan ke PT. Astra Motor mereka mengirimkan unit tersebut melalui kapal air. Dokumen pembelian yaitu ada 2 dari instansi pemerintah dan perusahaan kalau pribadi menggunakan NIK (Nomor Induk Kependudukan).

Bertanggung jawab untuk proses pembelian sales melakukan prospek ke customer untuk deal atau tidaknya kemudian menemui admin sales menverifikasi dokumen-dokumen yang dimasukkan tanda jadinya di stor di kasir apabila tunai, melalui accounting atau via transfer apabila dilakukan profesol atau lapor jual itu melalui SPV, ADH, dan kepala cabang ada yang sudah tau apakah dananya sudah sesuai perjanjian bahwa sekian yang harus disetorkan dan apakah sudah lunas Arnya apabila sudah diserahkan semua kalau ada kendala yang dihadapi.

Berdasarkan penelitian retur belum ada konsekuensinya apabila sudah dilaporkan terjual otomatis kita Kerjasama dengan samsat untuk melakukan pencatatan mengenai registrasi BPKB dan STNK apabila terjadi batal beli Perusahaan PT. Hadji Kalla mendapatkan kerugian tetapi sales juga harus mengganti sebanyak 10 juta jika menginput harus betul-betul fix kita juga harus memverifikasi lebih awal apakah betul-betul jadi atau tidak karena konsekuensinya kenanya ke sales yang harus ganti rugi apabila di batalkan apalagi sudah dilaporkan terjual surat-surat di samsat.

Proses penjualan yaitu Sales menjelaskan tentang tipe dan harga kendaraan yang akan dibeli konsumen serta memberikan informasi tentang persyaratan dalam melakukan pembelian secara tunai, setelah itu konsumen menyepakati persyaratan maka sales meminta konsumen untuk mengisi dan menandatangani SPK (Surat Pesanan Kendaraan), SPK ditandatangani oleh supervisor/kepala cabang konsumen melakukan pembayaran uang tanda jadi sebesar Rp 5.000.000 melalui kasir dan kuitansi diserahkan kepada sales, bagian administrasi akan melakukan pengecekan unit kendaraan yang dipesankan oleh konsumen melalui sistem apakah kendaraan yang diinginkan konsumen tersedia atau tidak jika unit yang diinginkan konsumen tidak tersedia maka dilakukan Matching stock pada dealer PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang lainnya dengan pencarian unit yang sesuai pesanan konsumen jika dalam waktu 1 bulan unit belum tersedia maka konsumen dapat membatalkan pesannya konsumen yang telah membatalkan pesannya uang tanda jadi dapat Kembali sepenuhnya karena kesalahan dari perusahaan, setelah kendaraan yang dipesan konsumen telah tersedia sales melakukan cetak BPK (Bukti Pengiriman Kendaraan) yang akan di serahkan kepada bagian pengiriman. Selanjutnya unit telah divalidasi oleh bagian pengiriman maka kendaraan siap kirim kepada konsumen. Setelah kendaraan dikirim, konsumen melakukan pelunasan seluruh pembayaran melalui transer bank PT. Hadji Kalla, setelah itu permohonan buka faktur yang ditandatangani oleh konsumen dan pengajuan yang ditandatangani oleh supervisor-ADH/kepala cabang kemudian bagian administrasi akan menginput data faktur polisi berdasarkan data kepemilikan konsumen data faktur polisi yang telah diinput akan menghasilkan STNK dan BPKB. Sistem informasi akuntansi membantu dalam memonitor dan

mengelola persediaan barang. Dokumen penjualan yaitu KTP, apabila melalui lising seperti rekening koran customer di survei dan NPWP.

Kendala dari penjualan pada saat KTPnya kurang update karena biasanya KTPnya tidak sinkron dengan data di samsat pada saat data di input di samsat untuk BPKB tidak konek biasanya kendalanya disitu minta Kembali kepada customer untuk update. Untuk pengarsipan semua mulai dari tahun ke tahun diarsipkan secara fisik dan secara digital/softfile kalau arsipnya tersimpan di aplikasi di DMS itu mencakup secara keseluruhan data-data KTP, Alamat, Data pasangannya kalau Orikel KTP dan uang masuk untuk di aplikasi orikel ini tepatnya untuk jurnal-jurnal sedangkan DMS lebih spesifik.

Kendala dari PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang pada saat Sistem Informasi Akuntansi yaitu data yang berbeda pada saat di cek Kembali ada 2 karena belum update dan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi harus menggunakan web konek dengan jaringan karena data-data bisa ditarik apabila ada jaringan internet agar bisa dicek kelebihan dan bisa diakses dimana saja. PT. Hadji Kalla ini memenuhi standar untuk memakai Sistem Informasi Akuntansi tetapi belum terdaftar di Bursa Efek tapi sejauh ini mengenai catatan berjalan dengan lancar, kalau pun ada kendala-kendala bisa diselesaikan secara internal walaupun terdaftar di Bursa Efek.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada penelitian ini melalui analisis sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang pada kedua proses pembelian dan penjualan telah membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.
2. Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi ini dapat diukur dari kemampuannya dalam memberikan informasi akurat, real-time, dan terintegrasi, yang mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.
3. Dengan terus memperbarui dan meningkatkan sistem informasi akuntansi sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan perusahaan PT. Hadji Kalla Cab. Sengkang dapat terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan mereka di masa mendatang.

Referensi :

- Indrarini, S. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi pada Toko Spare Part dan Oli Tri Jaya). *AKUBIS: Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 39-48.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriono, H., Sulistyono, & Mustikowati, R. I. (2016). Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembelian Untuk Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 20(20).